

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih Maha Penyayang”

8. Akhlak Terhadap Allah dan Rasul-Nya

8.1 Definisi Akhlak

Secara bahasa akhlak artinya perangai atau kebiasaan. Secara Istilah akhlak artinya *“Sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorong berbagai perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa membutuhkan pertimbangan”* (Al-Ghazali), contoh akhlak baik adalah ketika di bus seseorang spontan memberikan tempat duduk ke ibu-ibu hamil. Akhlak berbeda dengan Etika. Etika atau bahasa arabnya Ilmu Akhlak adalah ilmu yang mempelajari baik dan buruk. ‘

Madzhab (bahasa arab dari jalan) akhlak diluar islam sangat banyak: totalitarisme, hedonisme, liberalisme, dll. Ilmu akhlak dalam islam sempurna itu kenapa Allah berfirman: *“Mungkin kamu tidak menyukai sesuatu hal tetapi itu baik untukmu, dan mungkin kamu menyukai sesuatu tetapi itu buruk untukmu, Allah mengetahui Dan kamu tidak mengetahui”* (QS. Al-Baqarah)

Sesuatu yang harus selalu diingat adalah : tidak boleh “mencap” akhlak orang, karena manusia tidak sepenuhnya buruk atau baik. Allah berfirman: *“Maka jangan anggap dirimu suci, Dia lebih mengetahui siapa yang bertaqwa”* (QS. An-Najm)

8.2 Urgensi Akhlak

1. Alasan diutusny Rasulullah. Rasulullah Bersabda: *“Aku hanya diutus untuk menyempurnakan Akhlak yang mulia”*
2. Barometer keluhuran orang. Rasulullah Bersabda: *“Yang terbaik diantara kamu adalah yang paling baik akhlaknya”* dan juga *“Tidak ada yang lebih berat di timbangan seorang mukmin pada hari kiamat kecuali akhlak”*
3. Bukti ketakwaan kepada Allah. Rasulullah Bersabda: *“Bertakwalah kepada Allah dimanapun kamu berada, dan ikutilah keburukan dan kebaikan, dan bergaullah dengan manusia dengan Akhlak yang baik”*

8.3 Pembagian Akhlak

1. Akhlak bawaan (mawhubah): Akhlak pemberian dari Allah. Seperti ketika Rasulullah bersabda kepada seorang sahabat: *“Allah mencintai dua akhlak yang*

ada di kamu, Dia menjawab : ‘Apakah setelah atau sebelum Aku masuk islam?’ Rasulullah menjawab ‘Sebelum masuk islam.’”

2. Akhlak perolehan (mukhtasabah) : Sifat baik dan buruk dikarenakan pembiasaan

8.4 Proses Membina Akhlak

“Meskipun merubah Akhlak itu sulit, Namun melalui pelatihan secara bertahap, apa yang tadinya dianggap susah Akan dianggap mudah dan yang dianggap melelahkan menjadi menyenangkan” (Imam An-Nawawi)

Rasulullah Bersabda: *“Ilmu hanya dengan belajar, sifat tidak mudah marah dengan terus berusaha tidak mudah marah, dan bersabar dengan belajar bersabar”*. Beberapa cara membina akhlak adalah:

1. Memerangi keinginan ego rendah contohnya keinginan untuk merokok (walau hukumnya diperdebatkan)
2. Bersahabat dengan orang baik
3. Saling menasehati
4. Muhasabah
5. Meneladani orang saleh
6. Zikir (mengingat Allah) dan Ibadah

Yang penting juga adalah:

1. Mengubah mindset tentang akhlak pribadi
2. Belajar yang mana yang baik dan buruk
3. Amalkan

“Ilmu tanpa amal seperti pohon tanpa buah”

Rasulullah Bersabda: *“Kekayaan bukan Berapa banyak yang kamu miliki, kekayaan itu adalah kekayaan hati”*. Akhlak penting, orang korupsi sudah kaya masih tidak tenang, berbeda dengan orang yang memiliki kesadaran ketuhanan mereka tidak akan berani korupsi, zholim, dll, dan Allah akan memberi kekayaan pada hati mereka

8.5 Akhlak Kepada Allah

Keharusan dan kepatuhan kita dalam berhubungan dengan Allah (munajat, berdoa, dll). Al-Ihsan: *“bahwa kamu menyembah Allah seakan-Akan kamu melihatnya, jika kamu tidak melihatnya maka sesungguhnya Dia melihatmu”*

1. Kembali Kepada Allah (Taubat)

- a. Allah berfirman: *“Bertaubatlah kepada Allah dengan taubat yang sesungguhnya”* (QS. At-Tahrim).
- b. Rasulullah bersabda: *“orang yang kembali dari dosa seperti orang yang tidak berdosa”*.
- c. Rasulullah juga menjadikan dirinya contoh, sabda beliau: *“Demi Allah aku beristighfar kepada Allah lebih dari 70 kali setiap harinya”*

2. Takut dan berharap (Khauf wa Raja’)

- a. Allah berfirman: *“Sesungguhnya orang yang Takut kepada Allah adalah Ulama”* (QS. Fathir)

3. Sabar terhadap segala ujian’ (Sabr)
4. Memurnikan ibadah hanya untuk Allah (Ikhlas)
5. Bergantung kepada Allah (Tawakkal)
6. Mencintai Allah (Mahabbah)

- a. Rasulullah bersabda: *“Tiga hal yang jika ada pada seseorang dia akan mendapatkan manisnya Iman, pertama, mencintai Allah dan Rasul-Nya lebih dari yang lainnya”*
- b. *“Aku tidak heran jika Aku mencintai Allah karena Aku membutuhkannya, tetapi yang Aku heran Allah mencintaiku sedangkan Ia tidak membutuhkan siapapun”* (Abu Yazid)
- c. *“Tuhan lah yang paling berhak dicintai lebih daripada apapun”* (Imam Ghazali)

8.6 Akhlak Kepada Rasulullah

Rasulullah bersabda: *“Jangan melebihi-lebihkan ku seperti nasrani melebihi-lebihkan Isa bin Maryam, Aku hanyalah hamba Allah”*

1. Membaca shalawat kepada Rasulullah. Shalawat artinya meminta kasih sayang Allah untuk Rasul-Nya. Perlu diketahui Rasulullah sudah dipenuhi rahmat Allah dalam suatu hadits Rasulullah bersabda *“Tidak ada satupun dari kalian yang masuk surga dengan amal kalian, melainkan dengan rahmat Allah. maka sahabat menjawab: ‘bahkan engkau ya Rasulullah?’ Beliau menjawab: ‘Ya, bahkan aku’*.

Fungsi shalawat:

1. Mempertegas posisi Rasulullah. Allah berfirman: *“Katakanlah Aku hanyalah*

manusia seperti kalian mewahyukan kepada kalian bahwa Ilah kalian satu” (QS. Al-Kahf)

2. Berterimakasih kepada Rasulullah
3. Rasulullah bersabda: *“Barangsiapa yang membaca shalawat kepadaku sekali, maka Allah Akan bershawat kepadanya 10x”*
4. Rasulullah bersabda: *“Serugi-ruginya manusia yang disebut namaku kepadanya kemudian dia tidak bershawat”*

2. Mengikuti Ajarannya secara menyeluruh

- a. Rasulullah bersabda: *“Semua umatku masuk surga, kecuali yang tidak ingin, Barangsiapa yang mengikutiku masuk surga Barangsiapa yang bermaksiat kepada ku enggan”*

3. Mencintai dan menghormati para ulama penerusnya
4. Mencintai dan menghormati keturunannya
5. Merendahkan suara dekat makamnya
6. Menghidupkan sunnahnya

9. Etika Sesama Manusia dan Muslim

9.1 Etika Kepada Orangtua

Allah berfirman: *“Dan tuhanmu menetapkan bahwa tidak ada Tuhan selain dia dan terhadap orangtua kebaikan • Jika salah satu diantara mereka bersamamu dan sudah mencapai usia atau dua-duanya maka Jangan katakan ‘Uff’ dan jangan membentak dan katakan perkataan yang mulia • Tunduklah terhadap keduanya dengan sayap yang rendah penuh kasih sayang dan katakan ‘kasihanilah keduanya seperti mereka menyayangiku saat Aku kecil’”* (QS. Al-Isra’). Ayat tersebut seakan-Akan tidak boleh mempanti jompokan orangtua

Rasulullah bersabda: *“Ridho Allah ada di ridho orangtua, murka Allah ada di murka orang tua”*

9.2 Etika Kepada Diri Sendiri

Etika terhadap diri sendiri:

1. Taubat
2. Muraqabah (tingkat dimana kita merasa selalu diawasi oleh Allah)
3. Muhasabah (menghisab dan introspeksi diri sendiri)

Jangan juga berlebihan dalam ibadah Rasulullah bersabda: *“Kamu memiliki kewajiban untuk diri sendiri”*. Diceritakan

Ada sahabat yang sholat malam terus, puasa terus dan tidak ingin menikah. Maka Rasulullah bersabda: *“Aku sholat dan tidur, puasa dan berbuka, dan aku menikah. Barangsiapa yang tidak menyukai sunnahku maka dia bukan termasuk golonganku”*

9.3 Etika Sesama Muslim

Rasulullah bersabda: *“Perumpamaan kaum mukmin dalam sikap saling mencintai, mengasihi dan menyayangi, seumpama tubuh, jika satu anggota tubuh sakit, maka anggota tubuh yang lain akan susah tidur atau merasakan demam.”*

Rasulullah bersabda: *“Mau kah Aku tunjukkan kepada mu sesuatu yang jika kalian lakukan saling mencintai?”* sahabat menjawab: *‘Iya ya Rasulullah’* beliau melanjutkan: *‘sebarakan salam diantara kalian’*

9.3 Etika Kepada Non-Muslim

1. Berdakwah. Allah berfirman: *“Ajaklah kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik”* (QS. An Nahl)
2. Toleransi. Allah berfirman: *“Tidak ada paksaan dalam agama”* (QS. Al-Baqarah)
3. Menghormati. Allah berfirman: *“Dan janganlah kamu mencaci apa yang mereka sembah, karena mereka Akan mencerca Allah tanpa ilmu”* (QS. Al-An’am)

Toleransi ada dua:

1. Toleransi Pasif: seperti firman Allah: *“untukmu agamamu dan untukku agamaku”* (QS. Al-Kafirun)
2. Toleransi Aktif: bantu mereka, kasih makan Rasulullah bersabda: *“barangsiapa yang menyakiti dzimmi (arab yang belum sampai Al-Qur’an) maka telah menyakitiku”*

9.4 Etika Terhadap Lawan Jenis

1. Menundukkan pandangan (QS. An-Nur).
2. Menjaga aurat. Seperti firman Allah: *“Wahai Nabi! Katakanlah kepada istri-istimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin, “Hendaklah mereka menutupkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka.” Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali, sehingga mereka tidak diganggu. Dan Allah Maha Pengampun, Maha penyayang.”* (QS. Al-Ahzab)

3. Tidak berdandan berlebihan
4. Tidak berkhawat
5. Tidak menyentuh

9.5 Etika Terhadap Lingkungan

“Carilah dengan apa yang Allah berikan negeri Akhirat, dan Jangan lupa bagianmu di dunia, dan buatlah baik seperti Allah berbuat baik kepadamu” (Al-Qasas)

10. Etika Politik Islam

“Agama dan kekuasaan seperti kembar, agama merepresentasikan pondasi dan kekuasaan sebagai penjaganya. Segala hal yang tidak memiliki pondasi kan hancur dan segala hal yang tidak dijaga akan hilang” (Imam Al-Ghazali)

Komprehensifnya islam bahwa islam tidak hanya membahas tentang mahdhoh, melainkan juga dalam aspek ekonomi, sosial, dll

10.1 Keadilan dan Kebaikan

Rasulullah bersabda: *“Manusia itu setara bagaikan gigi-gigi sisir, tidak ada superioritas bagi arab dengan non-arab kecuali dengan taqwa”*. Umar protes ketika ada menteri yang memperbudak

Allah berfirman: *“Janganlah kebencianmu kepada suatu kaum menjatuhkanmu kepada tidak adil, berlaku adillah itu lebih dekat dengan taqwa, Bertaqwalah kepada Allah! Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan”* (QS. Al-Maidah)

10.2 Kemaslahatan Publik

“Dimanapun terdapat kemaslahatan, disanalah ada syariat Allah” (Ulama siapa gitu). Dan Allah sendiri mengatakan di dalam Al-Qur’an *“Allah menginginkan kemudahan untukmu dan tidak menginginkan bagimu kesulitan”* (QS. Al-Baqarah)

“Sesuatu yang belum bisa dicapai seluruhnya Jangan ditinggalkan semuanya”

Islam jangan pasif saat pemilihan, pemimpin itu penting Ibnu Taimiyah pernah berkata: *“ingatlah, kepemimpinan atas masyarakat adalah obligasi agama terbesar, Karena tanpa agama world interest tidak bisa ditahan. Manusia tidak bisa mencapai puncak manfaatnya hingga mereka bersatu, karena secara natural mereka butuh satu sama lain. dan persatuan tersebut butuh seorang pemimpin.”* Itu kenapa Rasulullah

bersabda: *“Jika tiga dari kalian bepergian, maka tunjukkan satu sebagai pemimpin”*

10.3 Paradigma Politik Islam

1. Paradigma Fundamentalis: Cuma ada satu cara struktur negara yaitu kekhalifahan
2. Paradigma Sekular: Tidak ada hubungan positif antara islam dan struktur negara harus dipisahkan satu Sama lain
3. Paradigma Moderat: Beberapa ajaran islam menjelaskan tentang prinsip politik, tetapi tidak secara spesifik, maka bisa disesuaikan dengan *socio-cultural context*

10.4 Demokrasi dan Islam

“Negara di perspektif Islam harus demokratis dan berdasarkan syariah islam, bermusyawarah, pemimpin dipilih rakyat, kemudian terkontrol, pemimpin harus membantu mereka menjadi lebih baik, melarang mereka dari hal yang tidak moral, memposisikan mereka dengan cara terbaik, dan menjatuhkan mereka jika mereka menyimpang” (Al-Qardhawi 2006)

Karakteristik muslim dalam Al-Qur'an : *“Yang memenuhi panggilan Rabb mereka dan menegakkan sholat dan masalah mereka bermusyawarah diantara mereka”*. Pemimpin harus dibaiaat rakyat, dan empat *khulafaurrasyidin* tidak terpilih melainkan sudah dibaiaat seluruh masyarakat (Umar, Utsman, dan Ali)

Allah berfirman: *“Sesungguhnya Allah menyuruhmu untuk meletakkan amanah kepada ahlinya, dan jika kamu berhukum diantara manusia berhukumlah dengan Adil”* (QS. An-Nisa)

Tetapi kita harus tetap selalu ingat sabda Rasulullah: *“Tidak ada taat kepada makhluk dengan bermaksiat kepada Allah”* (HR Ahmad)

11. Etika Perkembangan Ilmu

11.1 Mundurnya Islam dalam Ilmu Pengetahuan

Ketika barat mengalami *Dark Age* islam sedang mengalami masa *Islamic Golden Age*. Lalu kenapa kita mundur sekarang? Ada beberapa teori:

1. Perkembangan Tasawuf (Mistisisme Pasif)
2. Serangan bangsa mongol pada Baitul Hikmah

3. As-Syariah, Kasab

Tetapi dari semua teori itu yang paling realistik adalah karena meninggalkan ilmu rasional dan sedikitnya minat ilmu tersebut. Ditambah lagi meninggalkannya Ibn Rushd (pengajar filsafat rasionalisme). Sedangkan bukunya Ibnu Sina diwajibkan untuk orang Eropa, sehingga Eropa semakin maju dan akhirnya memimpin revolusi industri

Filsafat dibagi menjadi dua :

1. Metaphysics (luar alam fisik)
2. Fisika (alam fisik)

11.2 Ilmu dan Pentingnya Ilmu

Ilmu dan semua akar katanya diulang 750x dalam Al-Qur'an. Secara terminologis ilmu adalah: *“Knowledge is true belief with an account”* (Plato) atau *“Organized Knowledge obtained by observation and testing of fact”* (Oxford Dictionary)

Rasulullah bersabda : *“Orang yang ingin dunia maka harus dengan ilmu, orang yang ingin akhirat harus dengan ilmu dan orang yang ingin keduanya harus dengan ilmu”*

Allah berfirman: *“Tidak kah kamu mengetahui Allah menurunkan dari langit air, maka keluar dari itu buah-buahan berbeda-beda warnanya, Dan dari gunung garis-garis putih, merah, bermacam-macam warnanya, dan pekat hitam waranya. • Dan dari manusia dan makhluk dan hewan ternak, sesungguhnya yang Takut kepada Allah hanyalah hambanya yang berilmu, sesungguhnya Allah Maha Perkasa Maha Pengampun”* (QS. Fathir 35: 27-28)

Allah berfirman: *“Niscaya Allah akan meninggikan derajat orang-orang beriman dan orang-orang berilmu beberapa derajat”* (QS. Al Mujadalah 58: 11)

Sayangnya di Indonesia banyak yang mendikotomikan ilmu. Padahal seperti kata Yusuf Al-Qardhawi: *“Umat islam wajib spesialisasi setiap bidang ilmu”*

11. Klasifikasi Ilmu menurut Imam Ghazali

1. Fardhu 'Ain (Wajib Sendiri)
 - a. Hal-hal pokok dalam agama contohnya tata cara sholat dan haji
 - b. Lagi diperlukan saat itu (ketika ingin berdagang harus belajar fiqh berdagang)

2. Fardhu Kifayah (Wajib Representasi)

- Ilmu agama yang dalam (fiqih, sirah, tafsir, dll)
- Allah berfirman: *“Maka kenapa tidak sebagian dari kelompok mendalami agama, untuk memperingatkan”* (At-Taubah)
- Ilmu kedokteran *“Kenapa orang cenderung menggeluti masalah agama (di Baghdad), sedangkan tidak kedokteran, dan dokter kebanyakan Nasrani”* (Ihya Ulumuddin Imam Ghazali)
- Ilmu industri (manufacture, pertanian, konstruksi, dll)

- Mubah
- Haram

11.4 Tentang Ilmu Barat

“Apakah kita mengambil mawar dengan durinya, atau meninggalkan semuanya?”

Perlu diketahui Ilmu teknologi Eropa berkembang dengan tumbuhnya paham sekularisme, berbeda dengan islam yang perkembangan ilmunya selaras dengan ilmu agama. Jangan asal ikutin ilmu barat, dan menganggap segala pencapaian mereka keren. Kearifan lokal penting demi kemajuan teknologi, kita harus bisa memanfaatkan kondisi kita

Perbedaan mindset Muslim dan Sekuler adalah

Sekularis: ketakjuban alam kepada alam
Muslim : ketakjuban alam kepada Allah

11.5 Etika Pengembangan Ilmu

- Tauhid
- Ikhlas
- Objektif
- Bermanfaat. seperti sabda Rasulullah: *“manusia terbaik yang paling bermanfaat kepada orang lain*
- Tidak Kitman (disembunyikan)
- Profesionalisme

11.6 Pertentangan Sains dan Islam

“Ilmu rasional yang benar tidak Akan bertentangan dengan ilmu Al-Quran yang shahih”

Contoh yang bertentangan: hukum kekekalan energi, gender berdasarkan kondisi psikis, dll. Jika bertentangan seperti yang disebutkan ada dua kemungkinan:

- Pemahaman Al-Quran salah
- Sains-nya belum sempurna

11.7 Opini Pribadi Mundurnya Teknologi Islam

Kenapa kita mundur teknologinya? Kenapa darah umat Islam murah (Palestina, Syria, dll)? Perlu diketahui:

- Allah berfirman: *“Dan tidak ada pertolongan kecuali dari Allah”* (Al-Anfal)
- Allah berfirman: *“Dan Allah menjanjikan orang-orang yang beriman dari mereka dan beramal sholeh, Akan allah gantikan mereka”* (menjadi pemimpin) di bumi” (An-Nur)

Masalahnya kita kurang Iman dan amal maka Allah menghinakan kita, Umar radiallahu anhu pernah berkata: *“Kita (Muslim) adalah orang-orang paling hina, kemudian Allah meninggikan derajat kita dengan Islam. Jika kita mencari derajat dari selain Islam maka Allah akan menghinakan kita”*

12. Etika Pernikahan Dalam Islam

12.1 Nikah

Nakaha artinya mengumpulkan yang terpisah. Allah menyebut nikah *Mitsaqan ghalizha* (ikatan yang kuat) dalam Al-Qur'an. Ikatan laki dan perempuan untuk hidup di rumah tangga. Proses nikah diawali ijab-qabul kemudian disempurnakan dengan mahar

Rasulullah bersabda: *“Wahai para pemuda, siapa yang sudah mampu maka menikahlah! Karena lebih menjaga mata dan kemaluan, tetapi yang belum mampu maka puasalah, karena itu berupa perisai”*

Fenomena unik di barat laki-laki harus sudah jadi kalau ingin nikah, harus sedia rumah dan lain-lain. Maka yang menikah usia 40+. Padahal kita harusnya mencari yang berpotensi. Disisi ini Indonesian lebih syar'i dan toleran. Intinya bapaknya ngasih tips : cari yang berpotensi, bukan yang sudah jadi

12.2 Fiqih tambahan tentang Nikah

Hukum Anak zina

1. Tidak punya ayah,
2. wali-nya ketika nikah hakim bukan ayahnya
3. Tidak dapat harta waris

Menikahi perempuan yang sudah hamil sebelum nikah, untuk menutupi aib ada yg membolehkan dan ada yg tidak boleh

Hukum asal nikah sunnah. 4 Hukum Nikah menurut imam An-Nawawi:

1. *khilaful awla* : ingin menikah nggak punya maskawin
2. *karaha* (Dibenci): belum ada biaya dan tidak ingin, serta berpenyakit
3. Mubah: belum ada biaya, tidak ingin, fokus ilmu
4. Menikah lebih baik (Sunnah) : mapan, ingin

12.3 Tujuan Nikah

Allah berfirman: “Dan dari tanda-tanda-Nya kamu diciptakan berpasangan, agar kamu tenang karenanya dan menjadikan diantara kamu cinta dan kasih sayang” (QS. Ar-Ruum)

1. Saling dakwah satu sama lain : Ketika salah saling mengingatkan
2. Tarbiyah: saling mendidik satu Sama lain
3. Menghindari zina Rasulullah bersabda: “Seseorang ketika menggauli istrinya adalah ibadah”
4. Menyempurnakan setengah agama, memperbanyak lahan ibadah

12.4 Jenis Pernikahan

1. Jabar : sesuai aturan agama dan negara
2. Sirri : sesuai agama tetapi tidak di catat KHUA
3. Mut'ah : kawin kontrak (1 bulan, 2 bulan, 3 bulan) sudah di tidak boleh (naskh)
4. Sighar : tradisi jahiliyah (A ingin menikahi anak B, kata A maharnya 100 g dan B menikahi anak A dengan mahar yang setara) intinya perempuannya tidak dapat apa-apa

12.5 Tentang Pernikahan

Langkah pernikahan:

1. Ta'aruf
2. Istikharah: sholat dan konsultasi
3. Khitbah:
4. Ijab-Qabul:

Ada *Prerequisite* juga:

1. Mumayyiz
2. Muslim-Muslimah
3. Ridho satu sama lain

Prinsip dalam pernikahan:

1. Kandidat
2. Wali
3. Mahar (Maskawin)
4. Saksi
5. Ijab Qabul

12.5 Nyari Calon

Untuk laki-laki: Rasulullah bersabda: “Perempuan dinikahi karena empat hal: karena hartanya, kecantikan, nasab, dan agamanya. Cari agamanya!”

Untuk perempuan: Rasulullah bersabda: “Jika kamu menemui laki-laki yang kamu ridho dengan agama dan akhalaknya, maka nikahilah, jika tidak kamu Akan mendapati kerusakan di muka bumi”

Kriteria utama:

1. Akhlak dan agama
2. Nasab disarankan yg jauh
3. Virgin
4. Satu kufu' (sepemahaman tdk SD nikah sama S1)

Rasulullah bersabda: “Nikahilah yang penuh cinta dan tidak mandul ”

12.6 Kewajiban satu sama lain

“Mereka kain bagimu dan kamu kain bagi mereka” (QS. Al-Baqarah)

Kewajiban suami:

1. Memberikan mahar. Allah berfirman: “dan berikan wanita sedekahnya” (QS. An-Nisa)
2. Memenuhi kebutuhan istri (lahir dan batin)

Kewajiban istri:

1. Taat kepada suami
2. Menghargai perasaan suami

Kewajiban Bersama:

1. Saling mengingatkan kepada taqwa
2. Kerjasama Dalam rumah tangga
3. Membina anak
4. Tidak menyebarkan kekurangan pasangan
5. Tidak tutup-tutupan

12.7 Kasus Pernikahan

1. *Nusyuz*: suami/istri membangkang (selingkuh, cinta orang lain). Tentang ini Allah berfirman: *“Jauhi dari kasur dan pukullah”* (QS. An-Nisa) kalau sekarang istri membangkang tinggal cut kartu kredit
2. *Li'an* : suami menuduh istri selingkuh tanpa 4 saksi
3. *Zihar*: istri dianggap seperti ibu (cuma bantu-bantu aja)
4. *Syiqaq*: *“dan jika kamu Takut perselisihan diantara keduanya maka utuslah hakim dari yang laki dan dari yang perempuan”* (QS. An-Nisa)
5. *Talaq*: pernyataan yang jika sudah tiga kali putus *“halal yang paling dibenci Allah”* (Ali bin Abi Thalib)

13. Etika Pengembangan Peradaban Islam

13.1 Peradaban Barat

Standar ganda peradaban barat ketika invasi ukraina rame bngt sedangkan penewasan lebih dari 1 juta orang masyarakat iraq gk ada suara. Kita jarang kritis terhadap peradaban yg sudah maju. Peradaban barat berdiri atas *survival of the fittest*

13.2 Peradaban Islam

Kebudayaan islam fokus terhadap Allah, manusia, dan semesta. Disimpulkan pembeda budaya islam adalah :

1. Rabbaniyah (sumber utama wahyu: bukan ketidak dzaliman, bukan tidak boleh membahayakan, bukan transparansi)
2. Menjunjung moralitas yang tinggi: Kepada Allah, diri sendiri, orangtua, dll bukan hanya patokan manfaat duniawi melainkan lebih menyeluruh
3. Humanis dan berwawasan lingkungan. Allah berfirman: *“Telah terlihat kerusakan di lautan dan daratan karena tangan manusia”* (QS. Ar-Ruum)
4. Universal: Tidak bertabrakan dengan budaya lokal
5. Terbuka dan Toleran. peradaban Islam: *“Diantara terbuka secara lebar dan tertutup secara rapat”* (Yusuf Alqardawhi)

6. Percaya dengan kemuliaan ajaran. Ini penting kalau tidak bisa jadi sekuler

13.3 Peradaban Islam : Holistik

Peradabannya bukan hanya fokus terhadap materi melainkan juga terhadap nilai-nilai ketuhanan, keluhuran moral, dan berwawasan berkelanjutan lingkungan

“Dan Allah menjanjikan orang-orang yang beriman dari mereka dan beramal sholeh, Akan allah gantikan mereka (menjadi pemimpin) di bumi seperti menggantikan orang-orang sebelumnya. Dan Akan dikuatkan deen yang ia ridho kepadanya dan menggantikan setelah ketakutan keamanan mereka menyembahku tidak menyekutukan ku dengan apapun” (QS. An-Nur 23: 55). Amal Sholeh disini cakupannya luas, Iman: *al-imaanu birrahman, al imaanu bil ihsan*, dan kepada nilai-nilai penjagaan alam

“Muslim terhadap sains bukan mengislamkan fisika tetapi mengIslamkan midset scientist nya”

Sorry aku ketiduran lebih lanjutnya pas materi ini

14. Etika Ekonomi Islam

“Ayat terpanjang Dalam Al-Quran tentang ekonomi”

Islam itu kaffah (menyeluruh) sampai mengajarkan prinsip pokok ekonomi

14.1 Pengertian dan Karakteristik Ekonomi Islam

Pengertian ekonomi islam: Pendekatan menyelesaikan masalah ekonomi berdasarkan nilai, norma, hukum, institusi islam. Karakteristik ekonomi islam:

1. Bersifat ilahiyyah
 2. Moderat
 3. Berdasarkan akhlak
 4. Humanis, fokus menyelesaikan maslahat (maslahat : kebaikan manusia dan lingkungan)
-
1. Sikap terhadap Harta dalam Islam. Allah berfirman *“Carilah dari apa yang kami berikan kepadamu negeri akhirat, dan Jangan lupa bagianmu di dunia”* (QS. Al-Qasas).
 2. Menyedekahkan: Mencari harta untuk istri sedekah
 3. Kepemilikan Harta dalam Islam Allah berfirman: *“Berimanlah kepada Allah dan rasulnya dan infakkan dari apa yang kami jadikan untukmu kami*

gantikan (titipan). Maka yang beriman dari kalian dan berinfak bagi mereka ganjaran yang besar” (QS. Al-Hadid)

14.2 Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam

Tidak boleh riba (uang menghasilkan uang). Prinsip ekonomi islam: keringat dan investasi di sektor *real* menghasilkan uang. Prinsip-prinsip lainnya adalah

1. Adalah (adil)
2. Tawazun: Balance kepentingan individu dan publik.
3. Takaful: minimal ada keadilan proporsional . diakses energi, kesehatan, dll
4. Steril dari maghrib
 - a. *Maishir* (judi)
 - b. *gharar* (ambigu)
 - c. *Riba* (*utang bertambah*)

Itu kenapa beberapa hal diharamkan dalam islam:

1. Sistem Ijon. Ijon: jual beli pertanian saat masih di tanah (blm jelas beratnya) menurut sistem islam tidak boleh (ada ketidakjelasan)
2. Cryptocurrency tidak halal (menurut MUI), gharar (kambiguan) terlalu tinggi

Rasulullah bersabda: “*Jangan memudharatkan orang lain dan jangan dimudharatkan orang lain*”.

14.3 Riba, Bank, dan Bank Syariah

Riba terbagi menjadi dua:

1. *Riba al-qarb*: orang pinjam 10 juta balikin 12 juta
2. *Riba nasiah*: orang hutang 10 juta kelebihan waktu maka hutangnya bertambah

Empat pendapat tentang riba bank:

1. Bunga bank adalah riba. pendapat Yusuf Al-Qardhawi dan Muhammad Al-Ghazali
2. Bunga bank tidak haram (transaksinya tidak ada di zaman Rasulullah dan butuh untuk gaji bank). pendapat Syeikh Ali Jum’ah dan Usamah Al-Azhari
3. Bunga bank halal jika milik negara haram jika tidak (bank milik negara bagaikan orangtua)
4. Bunga bank riba, hanya saja belum bisa terlepas penuh dari bank konvensional (*umumul balwa*, boleh karena darurat tetapi harus kita jihadi) Muhammad Imarah

Perbankan syariah diciptakan agar dapat memenuhi prinsip-prinsip ekonomi islam. Pendapatannya melalui *Murabahah* yang itu adalah bank jual barang lebih dari harga aslinya terus bayar perbulan. MUI pada 1997 membentuk DSN (Dewan pengawasan nasional bank syariah) yang tugasnya:

1. Meneliti kesyarian produk oleh bank
2. Monitoring pelaksanaan bank
3. Laporan Berkala 6 bulan hasil monitor